

Pengaruh Inovasi, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela

¹ Gina Maharani Putri Daswal, ² Ida Ayu Nursanty, ³ Agus Khazin Fauzi

^{1, 2, 3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, NTB, Indonesia

¹ ginamaharanipd7@gmail.com,

² idaaayunursanty29@gmail.com,

³ ozie3889@gmail.com

Abstract

This research aims to empirically test the influence of innovation, use of accounting information, and financial literacy on the performance of MSMEs. This research is associative research with a quantitative approach. This research consists of three independent variables, namely Innovation (X_1), Use of Accounting Information (X_2), and Financial Literacy (X_3) as well as one dependent variable, namely MSME Performance (Y). The population in this study were MSME actors in Sekarbela District. The samples were taken using a random sampling method, where the number of research samples found was 96 samples. Data were analyzed using Multiple Linear Regression with the SPSS version 25 program. The research results showed that innovation had no significant effect on MSME performance, while the use of accounting information and financial literacy had a significant effect on MSME performance. The results of this research also show that the independent variables (innovation X_1 , use of accounting information X_2 , and financial literacy X_3) were able to influence the dependent variable (UMKM performance) by 74.4%, while the remaining 25.6% is influenced by other variables outside the regression model used in this research.

Keywords: *Innovation; Use of Accounting Information; Financial Literacy; MSME Performance.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh inovasi, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu Inovasi (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), dan Literasi Keuangan (X_3), serta satu variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Sekarbela. Sampel diambil menggunakan metode random sampling sebagai mana jumlah sampel penelitian yang ditemukan sebanyak 96 sampel. Data dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (inovasi X_1 , penggunaan informasi akuntansi X_2 , dan literasi keuangan X_3) mampu memengaruhi variabel dependen (kinerja UMKM) sebesar 74,4%, sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi variabel-variabel lain di luar model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Inovasi; Penggunaan Informasi Akuntansi; Literasi Keuangan; Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Provinsi Nusa Tenggara Barat dikenal sebagai penghasil mutiara terbaik khususnya Lombok yang merupakan salah satu daerah pengrajin mutiara, emas dan perak. Banyak produk yang dihasilkan dengan kualitas terbaik dan beragam jenisnya antara lain gelang, kalung, anting, bros

dan aksesoris lainnya. Mutiara Lombok sendiri merupakan mutiara yang diproduksi di Laut Cina Selatan dan tidak dapat dibudidayakan di manapun. Mutiara laut selatan adalah komoditas yang relatif stabil, dan permintaan di pasar lokal maupun global terus meningkat setiap tahunnya. Potensi kerang mutiara yang tersebar di perairan Nusa Tenggara Barat merupakan daya dukung sumber daya alam yang tersedia pada awal kegiatan budidaya mutiara komersial pertama di Indonesia. Melalui budidaya mutiara dapat dijadikan sebagai salah satu usaha yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Fahrozi, 2022)

Salah satu kawasan yang paling dikenal masyarakat sebagai sentra kerajinan/industri perhiasan di Pulau Lombok adalah Kecamatan Sekarbela yang berlokasi strategis di Kota Mataram. Sekarbela sebagai daerah yang memiliki sentra kerajinan berbahan mutiara nomor satu di Mataram. Banyak terdapat toko-toko yang menampilkan hasil kerajinan mutiara, mulai dari mutiara air tawar hingga mutiara air laut, mulai dari butiran hingga mutiara yang telah terbalut logam mulia yang berbentuk perhiasan. Selain industri/kerajinan mutiara di Sekarbela juga terdapat banyak ragam sektor UMKM yang berkembang mulai dari jenis usaha dibidang perdagangan maupun jasa yang salah satunya adalah sektor kuliner yang tidak kalah terkenal dan bercita rasa enak (mataramkot.a.go.id/portal/).

Rekapitulasi data jumlah UMKM di Dinas Koperasi Provinsi Nusa Tenggara (Diskop NTB, 2021), pada tahun 2018 jumlah UMKM yang terdaftar sebanyak 648.987 unit usaha, selanjutnya di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 92,58% dengan jumlah UMKM turun menjadi 48.091 unit usaha dan pada tahun 2020 pun ketika terjadi kondisi pandemi covid-19, banyak dari sektor UMKM yang mengalami pasang surut bahkan banyak yang gulung tikar dikarenakan biaya operasional yang tinggi tidak mampu tertutupi akibat menurunnya jumlah konsumen ataupun pendapatan yang diperoleh. Kondisi demikian menunjukkan bahwa sektor UMKM merupakan sektor yang sangat rentan terhadap terjadinya kondisi ekonomi yang tidak stabil. Tentu hal ini akan berdampak terhadap kinerja UMKM, sehingga perlu adanya suatu solusi agar UMKM yang ada bisa bertahan ataupun berkembang dari masa ke masa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebuah inovasi.

Inovasi didefinisikan sebagai sebuah terobosan baru yang dilakukan oleh UMKM dalam menciptakan produk, layanan ataupun sistem yang tujuannya adalah meningkatkan kepuasan pelanggan atau konsumen (Iqbal & Yuliandari, 2019). Sebagai contoh bentuk inovasi adalah kegiatan jual beli yang dulunya hanya dilakukan dengan tatap muka sekarang bisa dilakukan dengan online dan dipasarkan tidak hanya ditataran lokal saja tetapi bisa skala nasional bahkan internasional. Memang diakui bahwa inovasi bagi UMKM merupakan hal yang relative baru namun tidak menutup kemungkinan bahwa adopsi inovasi dari perusahaan besar mampu meningkatkan kinerja UMKM dalam lingkungan persaingan yang dinamis. Adanya ide-ide kreatif baru dalam hal penciptaan produk baru, *upgrading* produk, melakukan proses baru, memperkenalkan produk melalui pemasaran maupun mengupgrade organisasi yang lebih baru akan menjadi nilai tambah bagi UMKM yang tidak dimiliki oleh pesaing dan ini menjadi solusi kreatif bagi UMKM dalam mengatasi masalah dan peluang untuk peningkatan penjualan UMKM yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kinerja UMKM yang lebih baik dari sebelumnya (Susilo et al., 2022). Sebagaimana studi yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Methasari et al., 2018; Santhi & Affandi, 2020) bahwa inovasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM atau perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan hasil temuan (Komariah et al., 2022) bahwa inovasi tidak memengaruhi kinerja UMKM.

Keberhasilan UMKM dalam pengelolaan usahanya juga diukur dan dilihat dari tersedianya informasi dengan cepat, akurat dan lengkap yang ditandai dengan penggunaan informasi akuntansi. Kebanyakan UMKM masih belum menerapkan informasi akuntansi dengan baik dan bahkan UMKM ada juga yang belum sama sekali menerapkan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya dengan alasan merasa sulit dan rumit. Hal inilah yang tentu dapat menyebabkan ketersediaan informasi akuntansi bagi UMKM terlambat bahkan tidak tersedia sama sekali (Sagita et al., 2021). Padahal penggunaan informasi akuntansi akan menjadi senjata

yang mumpuni bagi UMKM untuk menentukan dalam pengambilan keputusan usaha, terutama terkait dengan kegiatan investasi dan pembiayaan lainnya. Pelaporan keuangan yang akurat dan andal, akan meningkatkan kinerja keuangan sebuah entitas bisnis (Subagio & Saraswati, 2021a). Begitu juga dengan yang disampaikan oleh (Pinasti, 2007) bahwa penggunaan informasi akuntansi mampu menjadi alat yang andal bagi manajemen pengelolaan usaha kecil terutama dalam hal pengembangan pasar, penetapan harga dan hubungan dengan perusahaan pembiayaan. Didukung dengan hasil riset oleh (Suta & Prayudi, 2022) bahwa UMKM yang menggunakan informasi akuntansi yang ditandai dengan pemahaman akuntansi UMKM dalam laporan keuangan akan mampu menentukan keputusan demi keberhasilan usaha, sehingga semakin baik penggunaan informasi akuntansinya maka makin baik juga keputusan yang diambil dalam mewujudkan kinerja usaha. Begitu pula riset yang dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2014; Sagita et al., 2021; Suryantini & Sulindawati, 2020) membuktikan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun, bertolak belakang dengan hasil temuan (Sukmantari & Julianto, 2022)

Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh UMKM mengenai konsep dasar keuangan seringkali menjadikan UMKM tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Hal ini menjadikan UMKM banyak yang tidak mampu mengakses pendanaan dengan mudah sehingga sebagian besar UMKM sering terjebak dan terjerat dengan para rentenir yang tentunya berdampak terhadap tingkat pertumbuhan atau kinerja UMKM tersebut (Handayani et al., 2022). Untuk itu, dibutuhkan literasi keuangan yang baik bagi UMKM. Literasi keuangan yang dimaksudkan disini adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dan sikap seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Literasi keuangan dipandang sebagai instrument penting dalam peningkatan kinerja maupun keberhasilan UMKM dikarenakan bahwa dengan literasi keuangan yang baik maka UMKM akan mampu dalam mengenali dan mengkases sumber daya keuangan yang dimilikinya yang berarti membantu UMKM dalam pengoptimalan kinerja usahanya dan berhati-hati dalam menjalankan operasionalnya (Handayani et al., 2022; Suardana & Musmini, 2020). Didukung dengan hasil riset yang dilakukan oleh (Kasendah & Wijayangka, 2019; Prakoso, 2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja. Hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian (Suryandari & Muniroh, 2020) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan uraian latar belakang serta masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu menyebabkan penelitian ini masih menarik untuk dikaji kembali lebih mendalam. Di sisi lain, pentingnya penerapan inovasi, penggunaan informasi akuntansi maupun literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM menjadi hal menarik untuk diteliti mengingat bahwa sektor UMKM merupakan sektor yang mampu bertahan di kala krisis ekonomi di tahun 1998 maupun krisis global di tahun 2008 sehingga untuk mampu bertahan dan tetap eksis dalam mendukung perekonomian maka variabel-variabel yang diteliti ini menjadi masukan bagi pengambil kebijakan untuk terus mengupgrade skill ataupun kompetensi yang dimiliki UMKM dari segi inovasi, penggunaan informasi akuntansi maupun literasi keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah jantungnya metode penelitian kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kasual hubungan sebab-akibat, yakni adanya variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini peneliti ingin menguji secara empiris pengaruh variabel Inovasi (X_1), Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), Literasi Keuangan (X_3) terhadap Kinerja UMKM (Y). Populasi dalam penelitian terdiri dari 404 pelaku UMKM. Penentuan sampel digunakan rumus slovin untuk mempermudah peneliti dalam menentukan jumlah minimal sampel sehingga dapat diperoleh 96

sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling*

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Inovasi (X_1) adalah kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Indikator dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Susilo et al., 2022) yang terdiri dari inovasi produk, inovasi proses dan inovasi pemasaran.
2. Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2), didefinisikan sebagai sebuah bentuk sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi perusahaan. Dalam penelitian ini indikator informasi akuntansi mengadopsi dari (Wibowo & Kurniawati, 2015) yang terdiri dari informasi operasional, informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan.
3. Literasi keuangan (X_3), digambarkan sebagai cerminan seberapa baik seorang individu dapat menghadapi dan menggunakan informasi yang terkait dengan keuangan pribadi. Instrument penelitian ini mengacu dari penelitian (Suryandari & Muniroh, 2020) dengan 4 item untuk indikatornya yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.
4. Kinerja UMKM adalah hasil dari pekerjaan yang direalisasikan sepenuhnya dan jika dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau standar yang diprediksi dan disepakati dalam bisnis dengan aset nilai tambah dan pendapatan yang ditentukan oleh undang-undang. Instrument penelitian ini mengacu dari penelitian (Susilo et al., 2022) dengan 5 indikator yaitu, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan karyawan, pertumbuhan pasar dan pemasaran, pertumbuhan laba.

Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Deskripsi dilakukan atas persepsi responden terhadap pernyataan penelitian ditentukan berdasarkan persentase jawaban responden terhadap pernyataan penelitian dengan menggunakan nilai rata-rata (mean) dari setiap indikator yang diajukan. Persepsi pernyataan oleh responden berkaitan dengan inovasi, penggunaan informasi akuntansi, literasi keuangan dan kinerja UMKM.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara R_{hitung} dengan R_{tabel} , uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel inovasi, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel inovasi (X_1), penggunaan informasi akuntansi (X_2), dan literasi keuangan (X_3) terhadap kinerja UMKM (Y) di Kecamatan Sekarbela yang di mana hasil jawaban kuesioner diuji. Kualitas data setiap pertanyaan untuk setiap pertanyaan untuk setiap variabel termasuk validitas dan reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Inovasi (X_1)	$X_{1.1}$	0,744	0.2006	Valid
		$X_{1.2}$	0,794	0.2006	Valid
		$X_{1.3}$	0,734	0.2006	Valid
		$X_{1.4}$	0,737	0.2006	Valid
		$X_{1.5}$	0,743	0.2006	Valid
		$X_{1.6}$	0,766	0.2006	Valid

2.	Penggunaan Informasi Akuntansi (X_2)	$X_{2.1}$	0,737	0.2006	Valid
		$X_{2.2}$	0,751	0.2006	Valid
		$X_{2.3}$	0,808	0.2006	Valid
		$X_{2.4}$	0,826	0.2006	Valid
		$X_{2.5}$	0,788	0.2006	Valid
		$X_{2.6}$	0,820	0.2006	Valid
3.	Literasi Keuangan (X_3)	$X_{3.1}$	0,453	0.2006	Valid
		$X_{3.2}$	0,711	0.2006	Valid
		$X_{3.3}$	0,799	0.2006	Valid
		$X_{3.4}$	0,755	0.2006	Valid
		$X_{3.5}$	0,635	0.2006	Valid
		$X_{3.6}$	0,764	0.2006	Valid
		$X_{3.7}$	0,715	0.2006	Valid
		$X_{3.8}$	0,551	0.2006	Valid
		$X_{3.9}$	0,612	0.2006	Valid
		$X_{3.10}$	0,763	0.2006	Valid
		$X_{3.11}$	0,778	0.2006	Valid
		$X_{3.12}$	0,758	0.2006	Valid
		$X_{3.13}$	0,798	0.2006	Valid
4.	Kinerja UMKM (Y)	Y_1	0,808	0.2006	Valid
		Y_2	0,768	0.2006	Valid
		Y_3	0,770	0.2006	Valid
		Y_4	0,879	0.2006	Valid
		Y_5	0,893	0.2006	Valid
		Y_6	0,647	0.2006	Valid

Sumber: Data Primer Diolah (2023).

Berdasarkan tabel 4, nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sehingga semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Croanbach Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
Inovasi	0,846	0,70	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,875		Reliabel
Literasi Keuangan	0,907		Reliabel
Kinerja UMKM	0,880		Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa keempat variabel penelitian yaitu inovasi (0,846), penggunaan informasi akuntansi (0,875), literasi keuangan (0,907) dan kinerja UMKM (0,880) di mana memiliki nilai *croanbach alpha* (α) yang masing-masing lebih besar dari batas nilai reliabilitas yaitu 0,70, hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner reliabel dan item pertanyaan mampu memperoleh data yang konsisten yang artinya apabila item pertanyaan tersebut diajukan kembali akan menghasilkan jawaban yang relatif sama.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,105	,196		,538	,592
Inovasi	,159	,086	,150	1,838	,069
Penggunaan Informasi Akuntansi	,211	,086	,214	2,469	,015
Literasi Keuangan	,579	,093	,569	6,217	,000

Sumber: Data Primer Diolah (2023).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda ditemukan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,105 + 0,159.X_1 + 0,211.X_2 + 0,579.X_3$$

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Inovasi memiliki nilai signifikansi $0,069 > 0,05$, dengan nilai T_{hitung} (1.838) < nilai T_{tabel} 1.9864. Hal ini menunjukkan bahwa variabel inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
- Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, dengan nilai T_{hitung} (2.469) > nilai T_{tabel} 1.9864. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.
- Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai T_{hitung} (6.217) > nilai T_{tabel} 1.9864. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen yaitu Kinerja UMKM sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,867 ^a	,752	,744	,23839

Sumber: Data Primer Diolah (2023).

Berdasarkan hasil analisis pengujian koefisien determinasi pada Tabel 7 di atas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,744 (74,4%). Hal ini berarti bahwa inovasi, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan dapat memengaruhi variabel dependen yaitu kinerja UMKM.

Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa inovasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, dengan nilai T_{hitung} 1.838 < nilai T_{tabel} 1.9864 yang berarti variabel inovasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel inovasi bukan satu-satunya variabel yang memengaruhi kinerja UMKM dikarenakan bahwa inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM tentu membutuhkan adaptasi yang lama untuk dapat menarik minat konsumen dalam membeli produk yang dipasarkan, sebagaimana diungkapkan dan mendukung penelitian (Komariah et al., 2022) bahwasanya inovasi yang dilakukan oleh pelaku UMKM terkadang tidak sesuai dengan minat dan kebutuhan konsumen di samping penambahan layanan berbasis teknologi serta

penambahan biaya dari produk inovasi dapat memberikan dampak negatif dan butuh waktu adaptasi yang cukup lama. Temuan hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa di Kecamatan Sekarbela sebagian pelaku UMKM sudah menerapkan inovasi namun kinerjanya masih stagnan dan tidak ada perkembangan dan ada juga pelaku UMKM yang belum menerapkan inovasi tetapi usahanya mengalami perkembangan yang cukup baik.

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0.05$, dengan nilai $T_{hitung} 2.469 > \text{nilai } T_{tabel} 1.9864$. Dengan demikian penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. Hasil ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Prastika & Purnomo, 2014; Sagita et al., 2021; Subagio & Saraswati, 2021b; Suryantini & Sulindawati, 2020; Suta & Prayudi, 2022) bahwa penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM mampu meningkatkan kinerja usaha. Tentunya melalui penggunaan informasi akuntansi akan dihasilkan sebuah informasi yang cepat, akurat dan akuntabel melalui laporan keuangan yang dibuat oleh pelaku UMKM sehingga penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha akan membantu UMKM dalam menentukan keputusan bisnis yang akan diambil untuk mewujudkan kinerja usahanya yang lebih baik. Untuk itu, dalam hal menghindari kesalahan membaca atau memahami informasi akuntansi perlu dilakukan pendampingan dan pelatihan yang lebih lanjut mengingat bahwa penggunaan informasi akuntansi sangat erat dan penting hubungannya dengan kinerja usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$, dengan nilai $T_{hitung} 6.227 > \text{nilai } T_{tabel} 1.9864$. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Sekarbela. Penelitian ini berhasil mendukung penelitian dari (Handayani et al., 2022; Kasendah & Wijayangka, 2019; Prakoso, 2020; Suardana & Musmini, 2020). Dapat dijelaskan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan membantu UMKM merencanakan pengelolaan keuangannya dengan baik pula dan hal ini sangat diperlukan untuk peningkatan dan kelangsungan kinerja usaha. Pemahaman literasi keuangan tidak hanya berlaku bagi usaha yang sudah berjalan namun juga dibutuhkan bagi pengusaha pemula, dikarenakan dengan literasi keuangan para pengusaha akan mengambil tindakan efektif untuk saat ini dan masa depan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Dengan kata lain, pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri dalam hal resiko dan peluang keuangan untuk mengambil keputusan yang tepat, meminta pertolongan dan mengambil Tindakan yang efektif dan peningkatan kondisi keuangan UMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruhnya variabel inovasi terhadap kinerja UMKM dikarenakan tingkat kreatifitas dan ide yang dimiliki oleh pelaku UMKM masih kurang dalam menarik minat konsumen untuk membeli produk yang dipasarkannya, sehingga perlu upaya yang lebih dalam berinovasi, tidak hanya sebatas inovasi produk saja namun juga inovasi proses maupun inovasi organisasi. Selain itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, di mana pelaku UMKM merasa penggunaan informasi akuntansi untuk mengelola usaha yang dimilikinya sangat penting walaupun sebagian besar bentuk penggunaan informasi akuntansinya masih sederhana, sehingga perlu kegiatan pendampingan dan sosialisasi yang lebih intens berkaitan dengan penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM agar dapat menghasilkan

informasi yang lebih akurat dan cepat. Di sisi lain, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya pelaku UMKM sudah menyadari bahwa pemahaman akuntansi ataupun pemahaman dalam hal mengenai keuangan usaha penting dimiliki sejak usaha mulai didirikan agar strategi bisnis khususnya pengelolaan keuangan bisa dilakukan dengan lebih baik untuk keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM, maka diyakini mampu menghasilkan keputusan yang lebih baik untuk mengelola usahanya saat ini dan masa depan.

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini maka peran semua pihak seperti akademisi, pemerintah, maupun masyarakat dalam hal memajukan UMKM sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja UMKM mengingat peran penting UMKM dalam perekonomian nasional Indonesia terbukti mampu menyerap lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Untuk itu, perlu diupayakan kegiatan pendampingan maupun sosialisasi dan juga pelatihan dalam peningkatan kinerja UMKM berkaitan dengan inovasi, penggunaan informasi akuntansi, maupun peningkatan literasi keuangan agar nantinya UMKM naik kelas dan berdaya saing di tengah persaingan global saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrozi, N. A. (2022). *Alasan Lombok Jadi Salah Satu Penghasil Mutiara Terbaik di Dunia, Begini Penjelasannya*. <https://Mandalika.Pikiran-Rakyat.Com/>. <https://mandalika.pikiran-rakyat.com/travel/pr-2775909115/alasan-lombok-jadi-salah-satu-penghasil-mutiara-terbaik-di-dunia-begini-penjelasannya>
- Handayani, T. W., Murniningsih, R., & Hidayah, N. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Webinar dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang, September*, 288–296. <http://eprintslib.ummg.ac.id/3860/>
- Iqbal, A., & Yuliandari, N. K. (2019). Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Upaya Mendukung Banyuwangi sebagai Kota Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(2), 175–188. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i2.3023>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Komariah, N. S., Nursal, M. F., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Inovasi dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Makanan Halal di Kota Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2247. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5957>
- Methasari, M., Kurniawan, G., & Sidik, A. R. (2018). Analisis Orientasi Pasar, Inovasi Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pemasaran Pada UMKM Di Kabupaten Madiun. *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(2). <https://doi.org/10.33005/jdg.v8i2.1192>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2016). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuangan>
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–21.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Prastika, N. E., & Purnomo, D. E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 7, 73–101.

- <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/view/86/83>
- Sagita, N. M. M. Y. D., Yuliati, N. N., & Fauzi, A. K. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Santhi, N. H., & Affandi, Y. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada UKM Tenun Di Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2112>
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Buleleng. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 191–202.
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2021b). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Purbalingga. *J-LEE - Journal of Law, English, and Economics*, 2(01), 1–14. <https://doi.org/10.35960/j-lee.v2i01.592>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 777–786. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37501%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/37501/24217>
- Suryandari, W., & Muniroh, H. (2020). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Umkm Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 65–77. <https://doi.org/10.34152/fe.15.1.65-77>
- Suryantini, L. P., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Modal Pinjaman Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 125–135.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Suta, D. A., & Prayudi, M. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Gender, Terhadap Keberhasilan UKM Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 33–44. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.37271>
- Wibowo, A., & Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 107–126.